

SIBONA

MEDIA INFORMASI CU BONAVENTURA



SALAM REDAKSI

Salam Pemberdayaan.

Pertama-tama perkenankan redaksi mengucapkan “Selamat Paskah” kepada seluruh Umat Kristiani dan “Selamat Idul Fitri” kepada segenap Umat Islam.

Pada edisi pertama di tahun 2023, buletin SIBONA menyampaikan informasi seputar pelaksanaan RAT Paripurna dan juga pemilihan Pengurus dan Pengawas periode 2023-2025. Tidak semua anggota CU Bonaventura mengikuti kegiatan tersebut. Semoga tulisan ini dapat memberi gambaran kepada seluruh anggota tentang even tersebut.

SiBona juga tetap menampilkan artikel seputar pemahaman Credit Union yang kali ini ditulis oleh Ketua Pengurus. Simak juga berita seputar CU Bonaventura dan juga artikel menarik lainnya.

Selamat Membaca.

PENANGGUNG JAWAB
General Manager CU Bonaventura

REDAKTUR
Gabriel

EDITOR
Chr. Nur Widyono
Nikodemus
Yulius Rustam
Frederika Eka
Heri Candra
Nelly Susilawati
Yosep Erwin

LAYOUT
Gabriel

PENULIS
Gabriel, H. Darmawansyah

DISTRIBUSI
Erma Triana

ALAMAT
Kantor Pusat CU Bonaventura
Nyarumkop, Kec. Singkawang Timur
Kota Singkawang
HP. 081352320759

Tulisan dalam edisi ini dapat dibaca dan diunduh melalui www.cubonaventura.org.

Redaksi juga menerima kiriman tulisan.



DAFTAR ISI :

- **Mengenal Uang Elektronikhal.3**
- **Tetap Bertumbuh di 2022....hal.4**
- **Edi V. Petebang : Pastikan Core Business CU Hanya Simpan Pinjamhal.6**
- **Bagaimana Pengurus & Pengawas Dipilih ? ...hal.7**
- **Mengantisipasi Resesihal.10**
- **Perkuat Pemahaman Dasar Hukum Perjanjian, Staf Kredit Ikuti Diklat Bersama Notarishal.12**
- **Credit Union Adalah Lembaga Pemberdayaan...hal.13**
- **CU Bonaventura Stop Layanan BAHATA Non Anggota dan Rekening Simpanan berkode QQhal.14**
- **Penertiban Anggota Tidak Menabung.hal.15**
- **Penilaian Keaktifan Komunitas Pemberdayaanhal.16**
- **Praktik-praktik yang Menyimpang dari Misi Sejati Credit Unionhal.17**
- **Peluang Di Sekitar Tempat Wisata....hal.21**
- **Dapat Uang Lusuh, Dikemanakan ?....hal.23**
- **Mulailah Berinvestasi Leher Ke Atas.....hal.25**
- **Waspada Penipuan Di Smartphone Anda....hal.26**



Sebagian di antara kita pasti sudah akrab dengan ATM. Bahkan mungkin menggunakan kartu debit atau kartu kredit untuk bertransaksi. Alat pembayaran menggunakan perangkat elektronik memang praktis dan selalu berkembang. Saat ini di Indonesia telah berkembang alat pembayaran elektronik yang dikenal dengan e-money atau uang elektronik.

Kebutuhan masyarakat untuk menggunakan uang elektronik di Indonesia terus mengalami peningkatan seiring dengan meningkatnya penyediaan sarana transaksi nontunai melalui pemanfaatan inovasi teknologi informasi sehingga model bisnis penyelenggaraan uang elektronik juga semakin berkembang.

Elektronik disini maksudnya kita tidak menggunakan uang tunai berupa uang kertas atau uang logam untuk transaksi. Tetapi membayar menggunakan aplikasi di HP atau kartu e-money. Aplikasi e-money di HP yang biasa digunakan seperti OVO, GoPay, LinkAJA, atau Dana. Sering disebut juga dengan e-wallet atau dompet digital. Aplikasi semacam ini diterbitkan oleh perusahaan fintech. Sedangkan untuk e-money berbasis kartu biasanya dikeluarkan oleh penerbit seperti flazz dari BCA, Brizzi dari BRI, atau Tap-Izy dari Telkomsel.

Pemerintah melalui Peraturan Bank Indonesia nomor 20/6/PBI/2018 menyebutkan bahwa Uang Elektronik adalah instrumen pembayaran yang memenuhi unsur berikut :

- a. diterbitkan atas dasar nilai uang yang disetor terlebih dahulu kepada penerbit;
- b. nilai uang disimpan secara elektronik dalam suatu media server atau chip; dan
- c. nilai uang elektronik yang dikelola oleh penerbit bukan merupakan simpanan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang yang mengatur mengenai perbankan.

Nilai Uang Elektronik adalah nilai uang yang disimpan secara elektronik dalam suatu media server atau chip yang dapat dipindahkan untuk kepentingan transaksi pembayaran dan/atau transfer dana. Pengisian uang elektronik (top up) berbasis kartu biasanya melalui bank penerbit atau melalui ATM, dan untuk top up e-wallet dilakukan melalui e-banking.

E-Money sebagai pengganti uang tunai membuat kita tidak perlu menaruh uang tunai di dompet atau tas dalam jumlah besar dan rawan hilang. Juga tidak perlu uang kembalian. E-money berbasis kartu biasanya digunakan untuk membayar transportasi, tol, parkir, masuk ke tempat hiburan atau taman rekreasi. Ini sebabnya nilai e-money pada kartu paling banyak berjumlah 1 juta rupiah.

Berbeda dengan e-wallet yang bisa ditop up sampai dengan 10 juta rupiah karena digunakan untuk keperluan belanja online atau transaksi lainnya. Setiap pengisian ulang, kita dikenakan biaya top up berkisar 1.000 hingga 2.000 rupiah.

Cara top up e-money melalui CU Bonaventura Mobile sebagai berikut :

1. Buka Aplikasi CU Bonaventura Mobile
2. Pastikan saldo simpanan Pahar mencukupi
3. Pilih Menu Pembayaran
4. Pilih Isi Ulang E-Money
5. Pilih e-money yang akan di top up
6. Masukkan nomor Handphone
7. Masukkan Nominal
8. Klik lanjutkan, muncul halaman konfirmasi
9. Baca dengan teliti informasi yang muncul
10. Jika benar, klik lanjutkan dan masukkan PIN
11. Jika salah, klik batal dan ulangi langkah top up.

Walaupun di satu sisi terdapat beberapa manfaat dari Uang Elektronik, tetapi di sisi lain terdapat risiko yang perlu disikapi dengan kehati-hatian dari para penggunanya, seperti :

1. Risiko uang elektronik hilang dan dapat digunakan oleh pihak lain, karena pada prinsipnya uang elektronik sama seperti uang tunai yang apabila hilang tidak dapat diklaim kepada penerbit.
2. Risiko karena masih kurang pemahannya pengguna dalam menggunakan uang elektronik, seperti pengguna tidak menyadari kartu e-money yang digunakan ditempelkan 2 (dua) kali pada reader untuk suatu transaksi yang sama sehingga nilai uang elektronik berkurang lebih besar dari nilai transaksi.



Tetap Bertumbuh di 2022

Di dalam Undang-undang no 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian pasal 21 tertulis perangkat organisasi koperasi terdiri dari Rapat Anggota, Pengurus, dan Pengawas. Pada pasal selanjutnya dikatakan bahwa Rapat Anggota merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam koperasi. Dikatakan demikian karena hanya melalui Rapat Anggota segala keputusan dan aturan ditetapkan.

Rapat Anggota memiliki kewenangan untuk menetapkan:

1. Anggaran dasar koperasi.
2. Kebijakan umum di bidang organisasi, manajemen, dan usaha koperasi.
3. Pemilihan, pengangkatan, serta pemberhentian pengurus dan pengawas koperasi.
4. Rencana kerja, rencana anggaran pendapatan dan belanja koperasi, serta pengesahan laporan keuangan.
5. Pengesahan pertanggungjawaban pengurus dalam melaksanakan tugasnya.
6. Pembagian sisa hasil usaha (SHU).
7. Penggabungan, peleburan, pembagian, dan pembubaran koperasi.

CU Bonaventura telah melaksanakan RAT Paripurna Tahun Buku 2022 pada Sabtu, 11 Februari 2023. Sebagaimana tahun sebelumnya RAT Paripurna tahun ini masih bertempat di Hotel Mahkota Singkawang.

Ketua Panitia RAT, Yosep Erwin, mengatakan bahwa pelaksanaan RAT telah direncanakan dalam Business Plan Tahun Buku 2023. Panitia pelaksana telah dibentuk oleh Pengurus melalui Surat Keputusan nomor 42/Pgr.1.g/XI/2022.

"RAT Paripurna Tahun Buku 2022 ini mengangkat tema "MELALUI TATA KELOLA YANG SEHAT DAN PEMBERDAYAAN YANG BERKUALITAS, CU BONAVENTURA MAMPU MENGHADAPI RESESI DI ERA DIGITAL". Melalui Tata kelola yang sehat dan pemberdayaan yang berkualitas merupakan hal penting untuk CU Bonaventura dalam menghadapi resesi yang di prediksi akan melanda di tahun 2023 ini. Di era perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini CU Bonaventura telah menggunakan aplikasi ESCETE untuk pelayanan yang lebih efisien dan praktis" jelas Erwin.

Lebih lanjut Erwin melaporkan bahwa RAT Paripurna diikuti oleh 702 anggota yang merupakan utusan dari 11 Tempat Pelayanan. Hadir pula undangan dari pemerintahan yaitu Pj. Walikota Singkawang Sumastro, Kepala Bidang Pengawasan dan Pemeriksaan Diskop UKM Provinsi Kalimantan Barat Yenny Permatasari, Pengurus PUSKOPCUINA Edi V Petebang, serta beberapa pimpinan lembaga mitra.

Agenda pokok dalam RAT Paripurna tahun buku 2022 adalah mendengarkan Laporan Pertanggungjawaban Pengurus dan Laporan Hasil Pemeriksaan Pengawas, membahas Laporan Pertanggungjawaban Pengurus dan Hasil Pemeriksaan Pengawas, Penetapan, Pengesahan dan Pelantikan Pengurus dan Pengawas Periode 2023 – 2025, Pemberian Penghargaan kepada Manajemen dan TP Berprestasi, serta Pemberian Kompensasi Anggota. Sidang RAT dipimpin oleh Yanitri dari TP Sagatani dan Yuniarti dari TP Monterado



Dalam sambutannya pada pembukaan RAT Paripurna Tahun Buku 2022, Ketua Pengurus CU Bonaventura Y.Noria, melaporkan pencapaian CU Bonaventura di tahun 2022.

Secara singkat ia memaparkan beberapa pencapaian di akhir tahun sebagai berikut :

1. Pertumbuhan Anggota sebesar 6,67% dengan jumlah 25.086 orang.
2. Pertumbuhan Aset sebesar 2,59%.
3. Keaktifan Anggota Menabung sebesar 65,67%.
4. Keaktifan Anggota Meminjam sebesar 40,31 %.
5. Peminjam yang mengangsur tepat waktu tepat jumlah sebesar 91,14%.
6. Pinjaman beredar sebesar 64,44 %.
7. Pinjaman lalai sebesar 9,54%.
8. Komunitas Pemberdayaan sebanyak 96 kelompok.
9. Pengguna aplikasi CU Bonaventura Mobile sebanyak 2.561 orang, tetapi yang aktif menggunakan sebanyak 719 orang.

Dengan pencapaian tersebut Noria menyampaikan apresiasi kepada para Pengurus yang telah menentukan arah dan mengawal CU Bonaventura dalam mencapai visi dan mewujudkan misinya. Noria juga berterima kasih kepada Pengawas yang telah menjaga CU Bonaventura agar berjalan pada rel yang benar, serta kepada Manajemen CU Bonaventura yang telah bekerja keras, bekerja cerdas, dan sungguh dengan hati yang ikhlas untuk mencapai target berpedoman pada Manual Operasional dan Manual Prosedur.

Di hadapan peserta RAT Noria juga menyampaikan penghargaan yang diterima oleh CU Bonaventura pada 2022 dari PUSKOPCUINA maupun pemerintah.

Dari PUSKOPCUINA, CU Bonaventura memperoleh penilaian sebagai :

1. Terbaik 3 kategori Pemberdayaan,
2. Terbaik 6 Transaksi Escete Mobile,
3. Terbaik 10 Kategori Rasio Pinjaman Lalai Terendah
4. Terbaik 8 Kategori Peningkatan Rasio Modal Lembaga Bersih Tertinggi.

Sedangkan dari pemerintah, CU Bonaventura menerima penghargaan berupa :

1. Terbaik 1 Kepatuhan Program BPJS Ketenagakerjaan
2. Peringkat 2 Paritran Award untuk kategori Perusahaan Besar, dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat.

Mengenai berita di media massa tentang beberapa koperasi yang bermasalah hingga merugikan anggotanya, Noria menekankan bahwa CU sejati berbeda dari lembaga keuangan yang sekedar memakai nama CU. Ia meminta anggota untuk tidak serta merta percaya bahwa setiap koperasi yang menggunakan nama CU merupakan CU sesungguhnya.

"CU berasal dari kata "credere" yang artinya percaya dan "union" yang berarti perkumpulan. Jadi, CU diartikan sebagai kumpulan orang yang saling percaya, dalam suatu ikatan pemersatu yang sepakat untuk menabungkan uang mereka sehingga menciptakan modal bersama untuk dipinjamkan kepada anggota dengan tujuan produktif dan meningkatkan kesejahteraan. Maka CU bukan kumpulan uang, CU bukan kumpulan modal. Tetapi CU adalah kumpulan orang-orang yang sepakat mengikat diri. Uang hanya merupakan penyertaan saja" kata Noria.

Noria mengungkapkan ada 3 kunci untuk mencapai keberhasilan di CU yaitu :

1. CU Bonaventura harus bertahan menjadi CU sejati sesuai konsep Friedrich Wilhelm Raiffeisen. Beranggotakan orang yang berwatak baik, rajin, dan jujur.
2. CU Bonaventura dikelola oleh orang yang baik dan dibangun dengan sistem yang baik.
3. CU Bonaventura harus menggencarkan program Pendidikan karena CU berawal, berkembang, dikontrol, dan bergantung pada Pendidikan.

Pernyataan tersebut menurutnya telah dilakukan oleh CU Bonaventura. Ia mencontohkan untuk mendapatkan orang yang baik, pemilihan pengurus pengawas, rekrutmen karyawan, dan rekrutmen pemangku jabatan harus melalui beberapa tahapan. Mulai dari seleksi administrasi, tes tertulis, fit and proper test, on job training, serta pendalaman makalah.

Untuk mencapai Tata Kelola yang baik, CU Bonaventura juga telah mengembangkan system yang baik antara lain dengan memperbarui Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga, memiliki 13 Manual Operasional yang didalamnya terdapat banyak kebijakan, memiliki Manual Prosedur, serta dikelola berdasarkan perundang-undangan yang berlaku.

"Ini semua dimaksudkan agar CU Bonaventura dapat menjadi Credit Union Berbasis Komunitas yang Sehat, Aman, Terpercaya dan Berkelanjutan Sebagai Pilihan Utama Masyarakat" ujar Noria.



EDI V. PETEBANG :
Pastikan Core Business CU
Hanya Simpan Pinjam

Pandemi Covid19 yang melanda dunia sejak 2020 mengakibatkan melambatnya pertumbuhan ekonomi. Banyak usaha yang gagal. Ada juga yang tetap bertahan di tengah situasi sulit tersebut. Termasuklah Credit Union. Pengurus PUSKOPCUINA Edi V. Petebang menyampaikan hal tersebut dalam kata sambutan di RAT Paripurna CU Bonaventura 11 Februari 2023.

Edi menyadari masih ada CU yang belum pulih dari pandemi. Tapi ada cukup banyak CU yang berkembang baik. Maka ia mengajak seluruh aktivis CU untuk terus bersemangat mengalahkan tantangan yang semakin hari semakin banyak.

"Teruslah menjadi CU sejati. CU yang konsisten menyediakan layanan keuangan profesional mandiri, melaksanakan pendidikan, melaksanakan pemberdayaan anggota dan solidaritas, terus bersinergi memperkuat integrasi Gerakan" pesan Edi.

Terkait adanya masalah yang menimpa sejumlah koperasi atau CU, Edi mengingatkan kepada Pengurus agar terhindar dari persoalan hukum pastikan CU hanya melayani anggota dan pastikan core business CU hanya simpan pinjam. PUSKOPCUINA memastikan tidak satupun dari 45 CU primer dalam Gerakan yang melayani bukan anggota.

Edi juga menegaskan bahwa CU adalah kumpulan orang-orang, bukan kumpulan uang. CU dimiliki oleh anggotanya. Ia menyebutkan bahwa aset yang dimiliki anggota individu di PUSKOPCUINA pada 2022 berjumlah 7,67 triliun rupiah. Namun jumlah ini dihimpun dari anggota sebanyak 547.574 orang. Artinya, menurut Edi, setiap anggota CU hanya memiliki simpanan rata-rata kurang dari 10 juta.

"Ini jumlah yang kecil. Jumlah ini juga membuktikan bahwa gerakan CU dimiliki oleh banyak orang, bukan milik segelintir orang" tegasnya.



BAGAIMANA PENGURUS DAN PENGAWAS DIPILIH ?

Dalam struktur organisasi Koperasi Kredit (Credit Union) Bonaventura, Pengurus dan Pengawas memegang peranan penting. Pengurus adalah pemegang kuasa Rapat Anggota dalam menjalankan kepemimpinan CU Bonaventura. Sedangkan Pengawas adalah pemegang kuasa Rapat Anggota dalam melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan dan pengelolaan CU Bonaventura.

Dengan akan berakhirnya periode kepengurusan tahun 2020 - 2022 dan dalam rangka menjaga kesinambungan kepengurusan CU Bonaventura, Pengurus memandang perlu menetapkan Panitia Pemilihan Pengurus dan Pengawas. Maka ditunjuk kepanitiaan melalui Surat Keputusan Pengurus Nomor: 36/Pgr.1.g/IX/2022 tanggal 20 September 2022 untuk melaksanakan Pemilihan Pengurus dan Pengawas.

Panitia Pemilihan diketuai oleh Dalmasius Iriyandi, Sekretaris Paulina Diah Rahayu Puspita Sari, Bendahara Diran, Honorius dan Hilaria Donata sebagai Anggota Panitia.

Atas dasar tersebut maka panitia telah melaksanakan beberapa langkah kerja sebagai upaya menyiapkan calon Pengurus dan Pengawas Koperasi Kredit (Credit Union) Bonaventura yang berintegritas, kompeten dan terpercaya yang dipilih oleh anggota pada saat Rapat Anggota Tahunan Kelompok Tahun Buku 2022 di Tempat Pelayanan serta Pengurus dan Pengawas terpilih ditetapkan dan dilantik pada saat Rapat Anggota Tahunan Paripurna Tahun Buku 2022.

Pendaftaran dibuka dari tanggal 11 Oktober 2022 s.d. 2 November 2022. Berkas pendaftaran yang masuk selama masa pendaftaran sebanyak 16 (enam belas) orang yaitu 11 (sebelas) berkas Calon Pengurus dan 5 (lima) berkas Calon Pengawas.

Dari berkas pendaftaran yang diterima, dilakukan seleksi administrasi, dan diperoleh daftar nama yang lulus seleksi administrasi sebanyak 16 pendaftar.

Tes tertulis dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 24 November 2022, Pukul 10.00 s.d 11.00 WIB yang di ikuti oleh 11 (sebelas) orang Bakal Calon Pengurus dan 5 (lima) orang Bakal Calon Pengawas. Tes tertulis dilaksanakan secara online. Pada tes tertulis ini para bakal calon harus menyelesaikan 50 (lima puluh) soal tes pilihan ganda.

Salah satu syarat dalam pendaftaran Pengurus dan Pengawas adalah membuat makalah. Setiap bakal calon kemudian mengikuti Sidang Elaborasi Makalah yang dilaksanakan dari tanggal 25 November 2022 sampai dengan 26 November 2022. Sidang ini masih diikuti oleh 11 (sebelas) orang Bakal Calon Pengurus dan 5 (lima) orang Bakal Calon Pengawas.



Sidang Elaborasi Makalah



Anggota Memasukkan Surat Suara Pemilihan

Bertindak sebagai tim penguji berjumlah 3 (tiga) orang yaitu Dalmasius Iriyandi, Christovorur Nur Widyono, dan Delfinus. Panitia pemilihan lainnya turut hadir sebagai pemantau proses sidang elaborasi makalah.

Proses penyaringan bakal calon Pengurus dan Pengawas masih dilanjutkan dengan Fit and Proper Test (tes kepatutan dan kelayakan). Fit and Proper Test dilaksanakan dari tanggal 2 Desember 2022 sampai dengan 3 Desember 2022 yang diikuti oleh 11 (sebelas) orang Bakal Calon Pengurus dan 5 (lima) orang Bakal Calon Pengawas.

4 (empat) orang yang menjadi penguji dalam tes ini adalah Dalmasius Iriyandi dari unsur panitia, Christovorur Nur Widyono dari manajemen, Marselus Sunardi dari PUSKOPCUINA, dan Stefanus Cahyadi dari anggota.

Seluruh hasil penilaian tes tertulis, penilaian terhadap makalah, sidang elaborasi makalah, dan fit & proper tes kepada bakal calon pengurus dan bakal calon pengawas dirangkum oleh panitia.

Kemudian berdasarkan hasil penilaian tersebut serta wewenang dari Pengurus kepada Panitia, maka Panitia selanjutnya menetapkan calon Pengurus dan calon Pengawas beserta nomor urutnya. Nomor urut ditetapkan berdasarkan nilai tes. Bakal Calon yang mendapat nilai tes tertinggi mendapat nomor urut 1. Demikian seterusnya.

Pemilihan Pengurus dan Pengawas yang harus melalui serangkaian tes tersebut dimaksudkan untuk mendapatkan Pengurus dan Pengawas yang kompeten.

Dengan ditetapkannya Calon Pengurus dan Pengawas selanjutnya Panitia Pemilihan melakukan sosialisasi Calon Pengurus & Pengawas Periode 2023-2025 agar diketahui oleh anggota CU Bonaventura.

Sosialisasi dilakukan mulai 13 Desember 2022 sampai dengan 17 Januari 2023. Sosialisasi pun gencar dilakukan panitia melalui berbagai media yang dimiliki CU Bonaventura seperti melalui buletin SiBona, media sosial facebook dan whatsapp group TP, menayangkan video sosialisasi di youtube. Pengenalan calon juga dilakukan melalui kegiatan Diklat, Pertemuan Kelompok Anggota, RARK-RAPB, Rapat Anggota Tahunan Kelompok, Pemasangan Baliho Calon dan profil Calon di seluruh Tempat Pelayanan (TP) CU Bonaventura.

Panitia berharap dengan memaksimalkan sosialisasi, anggota dapat lebih mengenal calon yang akan dipilih sehingga dapat menentukan pilihan yang tepat.

Tak hanya itu, untuk memperlancar proses pemilihan, panitia bekerja keras menyiapkan peralatan dan perlengkapan pemilihan. Panitia juga mensosialisasikan tata cara pemilihan kepada anggota.

Pemungutan suara dilakukan pada hari yang sama dengan pelaksanaan RAT Kelompok di Tempat Pelayanan. Jumat, 20 Januari 2023 dilaksanakan di TP Nyarumkop, Singkawang, Capkala, Monterado, Sagatani, Samalantan. Hari berikutnya Sabtu 21 Januari 2023 dilaksanakan di TP Ledo, Sajingan Besar, Sanggau Ledo, Paloh, dan Sambas.



Pengucapan Sumpah dan Janji



Fit and Proper Test



Pencoblosan Surat Suara

Proses pemilihan dilakukan dengan melakukan pencoblosan surat suara oleh anggota yang hadir dalam RAT. Waktunya usai acara pembukaan RAT selesai.

Seluruh kegiatan pemungutan dan penghitungan suara di saksikan oleh tiga orang saksi di setiap Tempat Pelayanan (TP). Pemungutan suara dilakukan secara langsung, rahasia dan tidak dapat diwakilkan.

Usai pencoblosan, suara yang telah masuk langsung dihitung dengan disaksikan oleh para saksi dan peserta RAT Kelompok. Hasil pemungutan suara juga langsung dibacakan untuk diketahui anggota.

Berikut hasil pemungutan suara calon pengurus :

1. P. Sukoco Irianto mendapat 759 suara
2. H. Darmawansyah mendapat 880 suara
3. Y. Noria mendapat 1298 suara
4. Aben mendapat 450 suara
5. Bernadus Ridan mendapat 391 suara
6. Bernatus Epeh mendapat 456 suara
7. Abelnus mendapat 445 suara
8. Syarif Husin mendapat 422 suara
9. Ng Nam Jiu mendapat 274 suara

Jumlah suara tidak sah berjumlah 29.

Berikut hasil pemungutan suara calon pengawas :

1. Egidius mendapat 747 suara
2. NS Tarsisius mendapat 545 suara
3. Ignatius Ery Noertjahjono mendapat 396 suara
4. Frederikus Amnatu mendapat 533 suara

Jumlah suara tidak sah berjumlah 113.



Ketua Pengurus H.Darmawansyah



Perhitungan Surat Suara

Penetapan, Pengesahan dan Pelantikan Pengurus dan Pengawas dilakukan dalam Rapat Anggota Tahunan Paripurna CU Bonaventura Tahun Buku 2022, pada Sabtu, tanggal 11 Februari 2023 di Hotel Mahkota Singkawang.

Susunan Pengurus dan Pengawas terpilih adalah:

1. Pengurus:
 - Ketua Pengurus : H. Darmawansyah
 - Wakil Ketua Pengurus : Y. Noria
 - Sekretaris Pengurus : Petrus Sukoco Irianto
 - Bendahara Pengurus : Aben
 - Anggota Pengurus : - Abelnus
- Bernatus Epeh
- Syarif Husin

2. Pengawas:
 - Ketua Pengawas : Egidius
 - Sekretaris Pengawas : Frederikus Amnatu
 - Anggota Pengawas : NS Tarsisius

Pengucapan Janji dan Pelantikan Pengurus dan Pengawas Periode 2023-2025 dilakukan oleh Edi Vinsensius Petebang sebagai Pengurus PUSKOPCUINA dan disaksikan oleh Pastor Frederick Samri, OFMCap selaku rohaniwan Katolik dan Deni Purwanto, S.Ag selaku rohaniwan Islam.

RAT Paripurna juga menetapkan Pengganti Pengurus & Pengawas yang berhenti antar waktu yaitu :

- Calon Pengurus : 1. Bernadus Ridan
2. Ng Nam Jiu

Calon Pengawas : 1. Ignatius Ery Noertjahjono



Ketua Pengawas Egidius

Kekuatiran akan resesi membuat banyak pihak waspada. Termasuklah CU Bonaventura. Itu sebabnya tema yang diangkat dalam RAT Paripurna adalah **“Melalui Tata Kelola Yang Sehat Dan Pemberdayaan Yang Berkualitas, CU Bonaventura Mampu Menghadapi Resesi Di Era Digital”**.

Sebenarnya apakah resesi itu ? Mengutip Wikipedia, dalam ekonomi makro resesi atau kemerosotan adalah kondisi ketika produk domestik bruto (GDP) menurun atau ketika pertumbuhan ekonomi riil bernilai negatif selama dua kuartal atau lebih dalam satu tahun.

Resesi dapat juga diartikan sebagai penurunan aktivitas ekonomi yang signifikan, berlangsung selama berbulan-bulan atau bertahun-tahun.[1] Resesi dapat mengakibatkan penurunan secara simultan pada seluruh aktivitas ekonomi seperti lapangan kerja, investasi, dan keuntungan perusahaan. Resesi sering diasosiasikan dengan turunnya harga-harga (deflasi), atau, kebalikannya, meningkatnya harga-harga secara tajam (inflasi) dalam proses yang dikenal sebagai stagflasi.

Lebih lanjut dijelaskan bahwa resesi disebabkan oleh beberapa kondisi seperti :

Produksi dan konsumsi yang tidak seimbang.

Keseimbangan antara produksi dan konsumsi atau daya beli masyarakat merupakan dasar pertumbuhan ekonomi. Namun, apabila produksi dan konsumsi tidak seimbang, akan terjadi masalah pada siklus ekonomi. Jika produksi yang tinggi tidak dibarengi dengan daya beli masyarakat yang tinggi pula, maka akan mengakibatkan penumpukan persediaan barang.

Sebaliknya, jika produksi rendah sedangkan daya beli masyarakat tinggi sehingga menyebabkan kebutuhan masyarakat tak terpenuhi, maka negara harus melakukan impor. Dan hal tersebut menyebabkan penurunan laba perusahaan dan lemahnya pasar modal.

Utang yang berlebihan

Ketika individu atau bisnis memiliki terlalu banyak utang, dan tak mampu membayar tagihan mereka, dapat menyebabkan kebangkrutan kemudian membalikkan perekonomian. Kebangkrutan satu individu/ bisnis yg menjadi pengutang dapat mempengaruhi individu/bisnis lain yg mempunyai piutang, dan akan memberikan efek domino kepada rekan bisnis yg lain.

Inflasi

Inflasi adalah tren harga yang stabil dan naik dari waktu ke waktu. Inflasi bukanlah hal yang buruk bagi ekonomi. Tetapi inflasi yang berlebihan dapat membahayakan resesi. Bank Sentral Amerika Serikat maupun Bank Indonesia, umumnya menaikkan suku bunga untuk menekan aktivitas ekonomi. Dengan adanya inflasi, maka kemampuan berbelanja masyarakat menurun diakibatkan harga berbagai barang menjadi mahal.

Deflasi

Deflasi adalah saat harga turun dari waktu ke waktu, yang menyebabkan upah menyusut, yang selanjutnya menekan harga. Ketika deflasi lepas kendali, orang dan bisnis berhenti berbelanja, maka hal ini berdampak pada ekonomi suatu negara. Apabila inflasi mempengaruhi harga barang yg menjadi sulit dibeli, deflasi mempengaruhi ekonomi/kekayaan masyarakat untuk membeli.



Pj Walikota Singkawang, Sumastro

Adapun dampak dari adanya resesi selain menurunnya perputaran barang/jasa adalah ketersediaan/supply barang menurun yang dikarenakan pabrik mengurangi produksi dan pemutusan hubungan kerja yang mengakibatkan banyaknya pengangguran dan kemiskinan.

Kebijakan yg akan dilakukan pemerintah saat resesi adalah menurunkan suku bunga sehingga diharapkan masyarakat menarik uang dari bank dan akan menyebabkan jumlah uang beredar bertambah. Dengan jumlah uang beredar bertambah akan berpotensi menyebabkan konsumsi bertambah dan perputaran usaha di masyarakat membaik. Adakalanya salah satu penyebab resesi adalah kenaikan suku bunga yg dilakukan pemerintah (misal untuk menstabilkan inflasi) sehingga perlu kebijakan untuk menurunkan kembali suku bunga.

Melihat dampak dari resesi tersebut apa yang harus kita lakukan ?

Pj Walikota Singkawang Sumastro dalam sambutannya di RAT Paripurna mengatakan kalau kita semua mempunyai etos kerja dan semangat, resesi yang menjadi kegelisahan kita semua pasti dapat teratasi.

Ia juga mengutip komentar Menteri BUMN yang mengatakan bahwa Indonesia merupakan Negara yang diberkati. Indonesia dengan berbagai Sumber Daya Alam tidak perlu kuatir dengan Resesi.

Sumastro juga mengajak masyarakat Singkawang untuk bergabung di CU Bonaventura.

“Masyarakat bisa menyisihkan pendapatannya dan dapat menabung di CU Bonaventura atau Lembaga Keuangan yang dipercayai” kata Sumastro.

“Untuk masyarakat yang mempunyai lahan yang luas, bisa mencukupi protein dengan mandiri dengan cara memanfaatkan lahan supaya produktif agar anak dan keturunan tidak kurang gizi, Ibu hamil sehat dan anak tidak stunting. Tidak serba makan makanan yang instan, rajin mengolah makanan alami, agar keturunan sehat” pesan Sumastro.

Sekarang pertanyaannya, sudah siapkah anda seandainya Indonesia kembali harus menghadapi resesi ekonomi ? Bagaimana mempersiapkan kondisi keuangan kita agar dapat meminimalisir dampak dari kemungkinan resesi ekonomi tersebut ?

Mari kita ingat kembali apa yang menjadi pembahasan dalam Diklat Dasar dan Diklat Financial Literacy di CU Bonaventura.

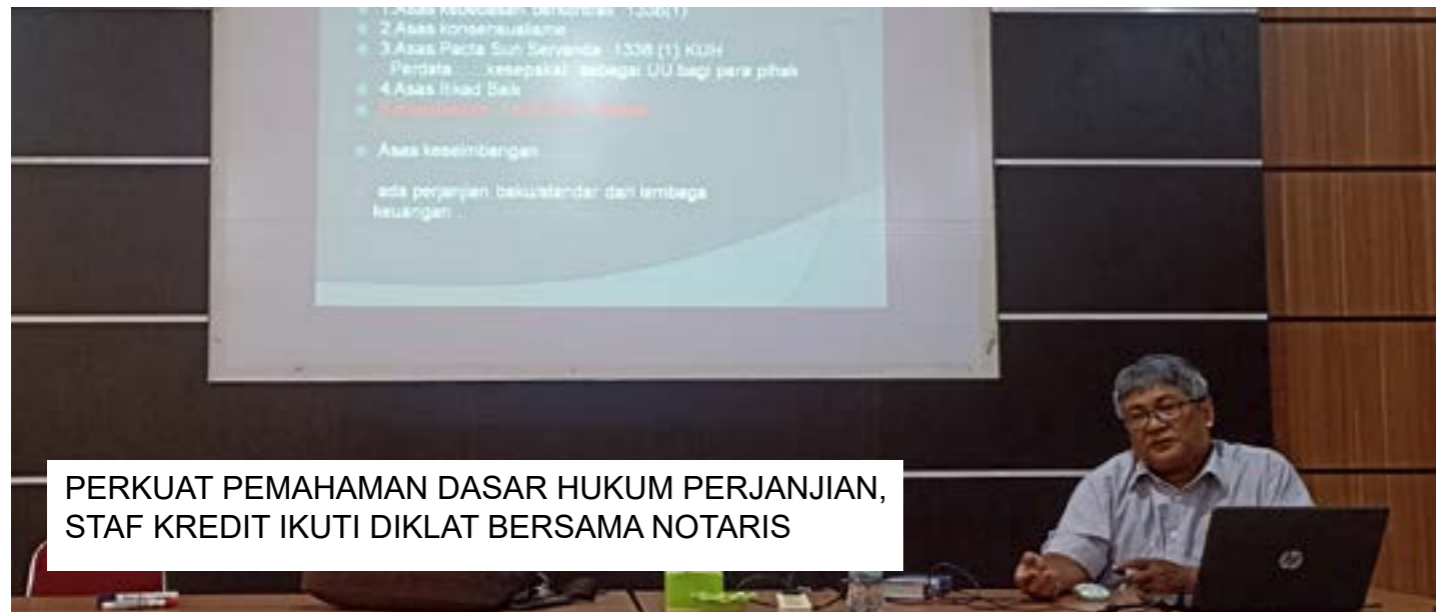
1. Ingat dengan rumus perencanaan keuangan 10-20-30-40? 10% menabung, 20% dari dialokasikan untuk dana darurat di simpanan Topokng dan disiplin mempersiapkannya setiap bulan. Semakin besar saldonya maka kita akan semakin siap memenuhi kebutuhan di tengah kondisi resesi ekonomi. Dana darurat sangat penting karena bisa saja kita kehilangan pekerjaan karena perusahaan tempat bekerja tutup atau usaha menurun.
2. Mulailah untuk mengurangi dan tidak menambah beban-beban pengeluaran tidak penting yang hanya bersifat kesenangan. Jika memiliki pinjaman pastikan angsurannya tidak melebihi kemampuan kita atau kurang dari 30% pendapatan. Jika dirasa masih sangat berat maka segera negosiasikan ke bagian kredit untuk jadwal ulang.
3. Lihat kembali aset-aset yang kita miliki. Mungkin ada yang bisa kita jadikan sumber penghasilan baru. Cermati perkembangan kondisi ekonomi terbaru dan mulailah memanfaatkan peluang disekitar kita yang dapat bernilai ekonomi. Jangan ragu untuk usaha kecil-kecilan jika dirasa kondisi keuanganmu masih lemah, karena kamu jelas butuh tambahan penghasilan untuk menopang keuangan keluarga.
4. Hiduplah dengan sewajarnya dan tak perlu panik! Tetap lakukan konsumsi seperti biasa karena ini bisa membantu ekonomi tetap tumbuh. Ingat konsumsi masyarakat berperan besar pada pertumbuhan ekonomi nasional. Namun, kita tetap perlu berpegang pada rencana keuangan dengan tetap menyisihkan uang untuk tabungan dan belanja kebutuhan.



MENGANTISIPASI RESESI

Jika mengingat berita media massa di awal 2023, salah satu kekuatiran para pakar ekonomi adalah terjadinya resesi ekonomi di dunia. Jika ini terjadi Indonesia bisa saja ikut terkena dampaknya.





PERKUAT PEMAHAMAN DASAR HUKUM PERJANJIAN, STAF KREDIT IKUTI DIKLAT BERSAMA NOTARIS

Pemberian pinjaman merupakan pelayanan yang diberikan CU Bonaventura kepada anggotanya. Pinjaman yang diberikan haruslah mengikuti prosedur yang ditetapkan. Untuk menciptakan kenyamanan dan keamanan bagi kedua pihak maka diperlukan perjanjian pinjaman.

Surat Perjanjian Pinjaman akan menjadi bukti adanya pinjaman apabila terjadi masalah di kemudian hari. Misalnya peminjam melalaikan pinjamannya.

Tentu saja dalam menyusun perjanjian pinjaman ada beberapa ketentuan yang harus ditulis seperti jumlah pinjaman, cara pembayaran, besar angsuran, jangka waktu, dan beberapa kesepakatan penting lainnya. Kesepakatan yang tertulis dalam perjanjian pinjaman secara rinci akan memperjelas para pihak, yaitu CU Bonaventura dan anggota peminjam, untuk memahami kewajiban dan hak masing-masing terkait pinjaman tersebut.

Sebagai upaya memperkuat pemahaman dasar terhadap perikatan pinjaman, CU Bonaventura menggelar Diklat Kredit untuk Manajer TP dan Staf Bagian Kredit di Kantor Pusat, 13-14 Maret 2023.

Diklat ini melibatkan narasumber yang memiliki kompetensi di bidang hukum perjanjian yaitu Anjar Wibowo. Anjar Wibowo adalah salah satu notaris yang berkantor di Singkawang dengan wilayah kerja di Provinsi Kalimantan Barat.

Banyak sekali penjelasan penting yang disampaikan oleh Anjar Wibowo mengenai perjanjian, khususnya perjanjian pinjaman. Untuk mempermudah pemahaman, diklat ini dibuat mengalir dengan penjelasan singkat dan diselengi tanya jawab. Peserta pun merasa antusias mengikuti seluruh sesi. Banyak pengalaman dalam pekerjaan sebagai staf kredit yang dibahas dan diperdalam dengan menggunakan contoh kasus baik yang terjadi di CU Bonaventura maupun di lembaga lain.

“Saya coba menyesuaikan penjelasan tentang hukum dasar yang ada tetapi disesuaikan dengan permasalahan yang kekinian” ucap Anjar.

Dijelaskan Anjar, hukum memiliki 3 fungsi yaitu kepastian hukum, keadilan, dan manfaat. Sebagai Notaris, tugas utamanya adalah memberikan kepastian hukum. Kepastian hukum berarti hukum itu yang tertulis. Maka Notaris memberi kepastian hukum melalui dokumen-dokumen resmi.

Menurut Manajer Bidang Kredit, Frederika Eka, Manajer TP dan Staf Bagian Kredit merupakan bagian penting dalam pelayanan kredit kepada anggota.

“Mereka adalah pihak yang setiap hari melayani anggota. Mereka diberi tugas, tanggungjawab, dan kewenangan menangani pinjaman anggota mulai dari konsultasi, pengajuan, sampai pelunasan pinjaman” ucap Eka.

Eka berharap selesai mengikuti Diklat ini pelayanan kredit di CU Bonaventura dapat berjalan sesuai aturan yang ditetapkan oleh CU Bonaventura maupun secara hukum perdata.

“Selepas mengikuti Diklat ini, seluruh peserta menerapkan pengetahuan baru untuk menjalankan tugasnya sebagai bagian kredit di Tempat Pelayanan masing-masing.



Persiapan Berkas Perjanjian Pinjaman Oleh Staf TP



Bagi sebagian besar orang, terutama mereka yang sudah menjadi anggota, Credit Union bukanlah hal yang baru dan asing. Credit Union atau biasa disingkat dengan sebutan CU sering diperbincangkan di kalangan anggotanya, atau bahkan para pejabat lembaga pemerintah yang ‘berurusan’ dengan CU. Namun, berbagai pertanyaan kerap muncul dari orang-orang yang belum mengenal CU. Apa sebenarnya CU itu? Atau, CU itu termasuk dalam kategori institusi / lembaga apa?

Pertanyaan tersebut sebenarnya sederhana, namun terkadang jawaban yang dilontarkan kurang tepat. Tidak jarang beberapa pengurus, pengawas, staf dan anggota CU sendiri merasa kesulitan untuk memberikan jawaban yang tepat. Hal ini disebabkan oleh praktik-praktik CU yang selama ini dilihat, dialami dan dirasakan oleh mereka.



Ada yang mengatakan CU itu lembaga keuangan atau tempat investasi. Ada pula yang mengatakan CU itu lembaga simpan pinjam. Ada lagi yang mengatakan CU itu koperasi simpan pinjam. Kenapa ada produk simpanan dan produk pinjaman di CU? Lalu, CU melakukan usaha simpan pinjam, bukankah ini berarti CU itu lembaga simpan pinjam?

Untuk mengkategorikan CU ke dalam suatu lembaga tertentu, maka perlu melihat kembali misi sejati CU. Misi sejati CU adalah meningkatkan kualitas hidup orang – terutama para anggotanya – dengan cara membantu orang menolong dirinya sendiri. Jelas bahwa yang ‘diurus’ oleh CU itu adalah orang. Orang seperti apa yang ‘diurus’ oleh CU? Orang yang tidak berdaya menolong dirinya sendiri dan orang yang mau meningkatkan kualitas hidupnya.

Produk simpanan dan produk pinjaman yang tersedia di CU serta usaha simpan pinjam yang dilakukan CU itu hanyalah sebagai sarana bagi anggota untuk meningkatkan kualitas hidupnya. Produk simpanan bertujuan untuk menyiapkan pembiayaan kebutuhan masa depan. Produk pinjaman bertujuan untuk memperoleh atau meningkatkan kekayaan / aset.

Orang yang menjadi anggota CU dengan maksud untuk investasi sesungguhnya tidak cocok menjadi anggota CU, karena CU bukan lembaga keuangan atau tempat investasi. Demikian pula, orang menjadi anggota CU hanya bertujuan agar memperoleh pinjaman dari CU bila ada keperluan mendesak/ mendadak, juga tidak cocok menjadi anggota CU, karena CU bukan lembaga simpan pinjam.

Orang yang tepat menjadi anggota CU adalah orang yang mau meningkatkan kualitas hidupnya. Orang yang tepat menjadi anggota CU adalah orang yang menabung di CU dengan maksud untuk mempersiapkan kebutuhan masa depan dan meminjam di CU dengan tujuan untuk memperoleh atau meningkatkan kekayaan / aset.

Kesimpulan

1. CU bukanlah lembaga keuangan, CU bukan tempat investasi atau tempat simpan pinjam. CU bukan juga koperasi simpan pinjam.
 2. CU adalah Lembaga Pemberdayaan, yang memungkinkan anggotanya mengalami peningkatan kualitas hidup.
- Terima kasih...semoga bermanfaat.
Salam Pemberdayaan!!!

CU Bonaventura Stop Layanan BAHATA Non Anggota dan Rekening Simpanan berkode QQ

Pada 21 Februari 2023, Pengurus CU Bonaventura mengeluarkan Surat Edaran Nomor: 11/Pgr.1.g/II/2023 tentang Pemberhentian Layanan Simpanan Bahata Bukan Anggota Dan Rekening Simpanan Berkode "QQ".

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998, tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992, tentang Perbankan yang menyebutkan bahwa:

1. Pasal 16 (1), yang berbunyi:

"Setiap pihak yang melakukan kegiatan menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan wajib terlebih dahulu memperoleh izin usaha sebagai Bank Umum atau Bank Perkreditan Rakyat dari Pimpinan Bank Indonesia, kecuali apabila kegiatan menghimpun dana dari masyarakat dimaksud diatur dengan Undang-undang tersendiri";

2. Pasal 46 (1), yang berbunyi:

"Barang siapa menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan tanpa izin usaha dari Pimpinan Bank Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Pasal 16, diancam dengan pidana penjara sekurang-kurangnya 5 (lima) tahun dan paling lama 15(lima belas) tahun serta denda sekurang-kurangnya Rp10.000.000.000,00 (sepuluh miliar rupiah) dan paling banyak Rp20.000.000.000,00 (dua puluh miliar rupiah)."

Berdasarkan aturan perundang-undangan tersebut, CU Bonaventura melakukan penertiban dengan menetapkan, bahwa:

1. Keanggotaan CU Bonaventura adalah orang-perorangan (individu), bukan lembaga atau organisasi;
2. CU Bonaventura hanya melayani transaksi simpan-pinjam kepada anggotanya, dan tidak melayani simpanan atau pinjaman dari pihak lain yang bukan anggota CU Bonaventura.

Atas dasar beberapa hal di atas, maka CU Bonaventura sejak diterbitkannya Surat Edaran ini, tidak melayani transaksi simpanan, baik Produk BAHATA, maupun PAHAR dengan kode "QQ".

Selanjutnya, menghimbau kepada pemegang rekening Simpanan Bahata dan/atau berkode "QQ" untuk segera mengurus rekeningnya, dengan 2 (dua) opsi/pilihan, yaitu:

1. Pemegang Rekening Simpanan masuk menjadi anggota CU Bonaventura, untuk:
 - a. Rekening BAHATA atas nama perorangan yang bukan anggota penuh (baik Anggota Biasa atau Anggota Luar Biasa);
 - b. Rekening Simpanan berkode "QQ" atas nama anggota atau bukan anggota.
2. Menutup rekening dan menarik simpanannya dari CU Bonaventura.



PENERTIBAN ANGGOTA TIDAK AKTIF MENABUNG

Manajer Bidang Diklat dan Pemberdayaan, Nikodemus, menyampaikan bahwa mulai Januari 2023 CU Bonaventura akan mentertibkan anggota yang tidak aktif menabung.

"Sasaran penertiban ini terutama bagi anggota yang sudah lebih dari 6 bulan tidak menabung di Simpanan Wajib" kata Nikodemus.

Berdasarkan data, keaktifan menabung anggota masih dibawah 70%. Nikodemus mengungkapkan bahwa pada 31 Desember 2022 dari 25.086 anggota terdapat 34,43% yang tidak menabung. Persentase ini meningkat pada Januari 2023 yaitu 36,07%. Namun pada Februari 2023 persentase ketidakaktifan menabung kembali menurun yaitu sebesar 35,54% dari 25.273 anggota.

Lebih lanjut dikatakan oleh Nikodemus bahwa upaya penertiban anggota yang tidak aktif menabung dilakukan setiap bulan.

"Caranya selama ini staf melakukan kunjungan langsung ke rumah, menelpon, mengirim surat, melalui PKA, dan melalui bantuan anggota potensial" ujar Nikodemus.

Dari upaya-upaya yang telah dilakukan, ditemukan bahwa alamat tempat tinggal anggota tidak di-update dengan baik sehingga sulit dilakukan pendampingan.

Sedangkan untuk anggota tidak aktif yang masih dapat ditemui, biasanya didampingi untuk dapat menabung kembali. Apabila tidak bersedia aktif diminta untuk mengundurkan diri.

Bagi Anggota yang sudah bertahun-tahun tidak aktif dan tidak dapat diketahui keberadaannya maka akan dikeluarkan melalui Keputusan Pengurus.

Ketentuan ini dapat dilihat pada buku Ketentuan Umum tahun 2023 halaman 15 poin D berikut.

1. Keanggotaan CU Bonaventura berakhir, apabila anggota :

a. Minta berhenti atas permintaan sendiri, dengan ketentuan :

- 1) Mengajukan Surat Pengunduran Diri yang ditujukan kepada Pengurus.
- 2) Menyelesaikan kewajiban.

b. Diberhentikan oleh Pengurus, dengan ketentuan :

- 1) Tidak lagi memenuhi syarat keanggotaan.
- 2) Merugikan CU Bonaventura :
 - a) tidak memenuhi kewajiban menabung;
 - b) tidak membayar setoran Solidaritas Keanggotaan;
 - c) tidak membayar angsuran pinjaman;
 - d) mengganggu organisasi CU Bonaventura;
 - e) mencemarkan nama baik CU Bonaventura

c. Meninggal dunia



Pemberdayaan adalah proses penyadaran peningkatan kualitas hidup, agar anggota berperan aktif mengembangkan dirinya dengan memanfaatkan potensi diri dan lingkungan melalui kegiatan-kegiatan pemberdayaan atas dasar saling percaya, saling mengenal, dan saling menolong.

PENILAIAN KEAKTIFAN KOMUNITAS PEMBERDAYAAN

Model pemberdayaan di CU Bonaventura adalah pemberdayaan yang berbasis Komunitas. Komunitas Pemberdayaan di CU Bonaventura merupakan lembaga yang terbentuk atas potensi, kebutuhan, kesepakatan, dan keinginan anggota.

Komunitas Pemberdayaan adalah kelompok anggota yang sudah terorganisasi, memiliki pengurus, anggota, misi dan visi serta memiliki program kerja pemberdayaan untuk mencapai peningkatan kualitas hidup anggota.

Pada 31 Desember 2022 tercatat ada 96 komunitas pemberdayaan dari 11 Tempat Pelayanan.

Hanya saja dari jumlah tersebut tidak semuanya aktif. Keaktifan tersebut dilihat dari adanya pertemuan setiap bulan atau mengadakan kegiatan komunitas.

Menanggapi data tersebut, Manajer Bidang Diklat dan Pemberdayaan, Nikodemus, mengatakan akan melakukan upaya pendampingan terhadap komunitas - komunitas yang ada tersebut.

Sebagai langkah awal pendampingan, Niko menjelaskan telah melakukan penilaian terhadap komunitas yang ada di TP.

"Jumlah komunitas pada 2022 tercatat berjumlah 92 kelompok. Pada Januari sampai Februari 2023 kita telah melakukan penilaian terhadap 61 komunitas. Komunitas yang tidak mengikuti penilaian akan dibubarkan karena sudah lama tidak aktif" ujar Niko.

Niko menjelaskan bahwa dari penilaian yang dilakukan terdapat 4 komunitas mendapat nilai luar biasa, 8 kategori Baik, 22 kategori rata-rata, dan 27 komunitas mendapat kategori perlu perbaikan.

Ada beberapa aspek yang menjadi fokus penilaian yaitu :

1. Profil dan Kepengurusan
2. Hasil Usaha dan Dana Cadangan Komunitas
3. Aturan Komunitas
4. Program Kerja Komunitas
5. Kontrol Keanggotaan dan Kontrol Sosial
6. Penguatan Komunitas
7. Komitmen dan Loyalitas terhadap CU

Terhadap 61 komunitas yang telah dinilai, menurut Niko akan dibuatkan Surat Keputusan General Manager tentang pembentukan Komunitas Pemberdayaan. Surat Keputusan ini berlaku selama 1 tahun. Sesudahnya komunitas akan dinilai kembali.

Selanjutnya komunitas akan didampingi oleh dari pendamping dari Kantor Pusat, Staf Diklat dan Pemberdayaan Tempat Pelayanan, Anggota potensial, atau Anggota yang ditunjuk. Tugas pendamping adalah :

1. Melakukan bimbingan dan pendampingan kepada komunitas sesuai dengan potensi produk yang akan dikembangkan.
2. Memberikan masukan, dalam rangka meningkatkan produksi dan mutu produk yang dihasilkan
3. Memberikan informasi pasar (harga produk, kualifikasi produk, transportasi/pengiriman produk, serta pembeli produk).
4. Memfasilitasi pembentukan jaringan pasar (advokasi dan negosiasi dengan produsen/pabrikan/perantara pasar).
5. Melakukan monitoring dan evaluasi.

Praktik-praktik yang Menyimpang dari Misi Sejati Credit Union

Praktik-praktik penyimpangan MISI tidak akan pernah membawa Credit Union sampai pada VISInya, tetapi justru Credit Union itu akan terus-menerus mengubah visinya. Pembahasan ini tentang Credit Union yang mengklaim dirinya sebagai Credit Union yang terinspirasi oleh F.W. Raiffeisen. Berikut ini beberapa bentuk praktik penyimpangan terhadap misi sejati Credit Union.

Mengabaikan Diklat

Diklat dilaksanakan dengan tujuan umum agar anggota memiliki pengetahuan, kesadaran, dan kemampuan untuk menolong dirinya sendiri.

Menurut saya, ada 3 kategori diklat yang seharusnya ada di Credit Union:

Diklat Dasar CU

Diklat ini berisi segala sesuatu tentang Credit Union dan gerakannya sebagai lembaga pemberdayaan masyarakat. Misi Credit Union adalah topik yang paling penting, karena topik ini menjadi alat pemurnian motivasi orang menjadi anggota Credit Union.

Diklat Penyadaran

Diklat ini bertujuan untuk menggugah kemauan anggota Credit Union untuk mengubah pola pikir negatif dan kebiasaan buruk. Diklat Financial Literacy adalah salah satu diklat penyadaran.

Diklat Peningkatan Kapasitas

Diklat ini bertujuan agar anggota Credit Union memiliki kemampuan untuk melakukan sesuatu yang praktis. Diklat ini dapat berupa tutorial atau praktikum.

Di beberapa Credit Union mungkin kegiatan diklat tidak pernah atau jarang dilakukan dengan berbagai alasan. Alasan ini bisa muncul dari Credit Union sendiri maupun dari anggotanya.

Alasan dari Credit Union sebagai institusi:

1. anggota kalau diundang tidak mau atau tidak sempat hadir,
2. sulit mencocokkan waktu dengan anggota,
3. tidak mempunyai orang yang mampu memfasilitasi diklat,
4. dan lain-lain.



Alasan dari anggota:

1. tidak pernah diundang,
2. tidak ada waktu untuk ikut diklat karena sulit meninggalkan pekerjaan/bisnis,
3. diklatnya membosankan karena materi dan metodenya itu-itu saja,
4. dan sebagainya.

Dampak buruk dari mengabaikan diklat adalah:

1. anggota tidak memahami peran dan tanggungjawabnya sebagai pemilik Credit Union;
2. mereka merasa hanya sebagai nasabah, yang hanya ingin memperoleh manfaat tetapi menolak berkontribusi.
3. loyalitas anggota rendah; gampang keluar bila permohonan pinjaman tidak disetujui, atau bahkan menjadi penunggak.

Penyimpangan Pemberian Pinjaman

Credit Union tidak boleh mengembangkan produk pinjaman yang memperbesar belanja / pengeluaran. Credit union seharusnya hanya memberikan pinjaman untuk membantu anggota membangun kekayaan/aset.

Contoh pinjaman yang membangun kekayaan /aset adalah pembelian tanah, pembelian rumah, dan modal untuk usaha. Prinsip pemberian pinjaman menggunakan prinsip CBL (Capacity Based Lending), yaitu kemampuan untuk membayar (capacity to pay).

Dengan alasan persentase pinjaman beredar rendah dan untuk menjawab kebutuhan anggota, Credit Union meluncurkan produk pinjaman yang memperbesar belanja / pengeluaran.

Contoh pinjaman yang memperbesar belanja / pengeluaran, di antaranya: pinjaman untuk pesta, pinjaman untuk kebutuhan dasar, pinjaman untuk orang sakit, pinjaman untuk pembelian alat rumah tangga / furniture, pinjaman untuk pendidikan dasar dan menengah, dan lain-lain.

Demikian pula, pinjaman diberikan kepada anggota tanpa memerhatikan kemampuan membayarnya, dengan alasan barang jaminan memadai untuk menutupi risiko dan masih cukup banyak uang menganggur di Credit Union (pinjaman beredar rendah).

Dampak buruk dari penyimpangan pemberian pinjaman:

1. anggota tidak terlatih untuk menghindari pengeluaran yang tidak perlu (keinginan).
2. anggota tidak terlatih untuk mempersiapkan pengeluaran yang diperlukan di masa depan (kebutuhan).
3. pinjaman lalai tinggi dan ketersediaan modal lembaga sangat kurang atau bahkan tidak ada.

Penyimpangan Perilaku SDM

SDM yang dimaksud di sini adalah orang-orang yang ada di Credit Union, yaitu anggota, pengurus dan karyawan. Berikut ini penyimpangan yang terjadi.



Lunturnya Nilai Kerjasama Antar Anggota

Di awal lahirnya Credit Union, F.W. Raiffeisen menekankan pentingnya kerjasama antar anggota. Dengan adanya kerjasama anggota dapat saling menolong, saling menanggung, saling berbagi, dan saling menguatkan sehingga muncul rasa kesetiakawanan sosial (solidaritas) dalam suka maupun duka. Hal ini merupakan kekuatan yang luar biasa bagi Credit Union.

Namun seiring dengan banyak dan beragamnya orang yang menjadi anggota Credit Union, kerjasama antar anggota juga menjadi luntur. Anggota Credit Union menjadi semakin individualis.

Ketika tetangganya terlambat membayar pinjaman di Credit Union, anggota cenderung masa bodoh. "Itu urusan dia. Nanti dikatakan ikut campur urusan orang". 'Tanggung renteng' menjadi kata yang asing bagi anggota Credit Union. "Dia yang makan, masa saya yang bayar". Dan banyak lagi....

Dampak buruk lunturnya nilai kerjasama antar anggota:

1. anggota semakin individualis.
2. anggota tidak peduli dengan pertumbuhan dan perkembangan Credit Union.

Pengurus Mulai Tidak Memahami Makna Voluntir

F.W. Raiffeisen juga menegaskan bahwa: pengurus itu bersifat voluntir (= sukarela). Pernyataan ini masih sering diungkapkan sampai sekarang. Namun dalam pelaksanaannya apa masih seperti itu?

Di awal-awal berdirinya sebuah Credit Union memang betul, pengurus itu voluntir yang sungguh-sungguh. Seiring dengan berkembang pesatnya sebuah Credit Union, dimana sudah banyak uang yang masuk ke Credit Union, kata voluntir juga mulai luntur.

Demikian tulisan tentang Praktik-praktik Credit Union yang Menyimpang dari Misi disampaikan dengan maksud sebagai warning agar Credit Union terhindar dari penyimpangan-penyimpangan tersebut. Ingatlah bahwa Misi sejati CU: Meningkatkan Kualitas Hidup Orang, dengan cara: Membantu Orang Menolong Dirinya Sendiri.

Ada beberapa pengurus datang ke kantor Credit Union hanya bila ada pekerjaan yang dibayar. Tidak bersedia mengunjungi kantor Credit Union bila tidak ada penggantian biaya transport. Menolak mengikuti pertemuan-pertemuan dengan anggota karena bayarnya kecil atau bahkan tidak ada. Dan banyak lagi...

Dampak buruk pengurus mulai tidak memahami makna voluntir:

1. pengurus selalu mencari celah agar dapat memperoleh 'penghasilan tambahan' dari Credit Union.
2. pengurus tidak peduli dengan pertumbuhan dan perkembangan Credit Union.

Fraud Yang Dilakukan Oleh Karyawan

Rekrutmen karyawan di Credit Union dilakukan dengan sangat ketat. Dengan demikian, seharusnya karyawan Credit Union memiliki integritas yang tinggi.

Beberapa karyawan mulai tergiur untuk melakukan fraud setelah melihat tingginya arus lalu lintas uang di Credit Union. Dengan memanfaatkan lemahnya pengawasan karyawan mulai 'menyusut' setoran anggota, dengan berbagai cara dan modus. Bahkan ada yang berani 'menguasai' uang Credit Union juga dengan berbagai cara dan modus.

Dampak buruk fraud yang dilakukan oleh karyawan adalah hilangnya kepercayaan anggota /masyarakat terhadap CU.

PELUANG DI SEKITAR TEMPAT WISATA

Tengoklah di media sosial saat ini. Mungkin ada teman anda yang memposting foto di beberapa desa di wilayah Singkawang, Bengkayang, dan Sambas sudah ada tempat wisata sendiri. Ada yang menawarkan riam atau air terjun, pemandangan bukit, taman, kawasan mangrove, dan juga pantai berpasir putih.

Wisata adalah suatu kegiatan perjalanan atau aktivitas di suatu obyek wisata yang dapat menyenangkan hati, menenangkan pikiran, dan memperluas pengetahuan. Berwisata dapat dilakukan sendiri maupun bersama orang lain.

Wisata dapat dikategorikan menjadi

1. Wisata Pantai (Marine tourism), yaitu kegiatan wisata yang didukung oleh sarana dan prasarana untuk aktivitas seperti berenang, memancing, menyelam, dan olahraga air lainnya, termasuk sarana dan prasarana akomodasi, makan dan minum.
2. Wisata Etnik (Etnik tourism), yaitu perjalanan untuk mengamati wujud dari kebudayaan dan gaya hidup masyarakat yang dianggap menarik.
3. Wisata Cagar Alam (Ecotourism), yaitu wisata yang dikaitkan dengan keindahan alam, kesegaran hawa di pegunungan, kehidupan binatang (margasatwa) yang langka, serta tumbuh-tumbuhan yang jarang ditemui di tempat-tempat lain.
4. Wisata Buru, adalah wisata yang dilakukan di negeri-negeri yang menyediakan daerah atau hutan tertentu sebagai tempat berburu yang dibenarkan oleh pemerintah dan digalakan oleh berbagai agen atau biro perjalanan.
5. Wisata Agro, yaitu jenis wisata yang mengorganisasikan perjalanan ke proyek-proyek pertanian, perkebunan, dan ladang pembibitan, di mana para wisatawan dapat mengadakan peninjauan untuk tujuan studi maupun sekadar menikmati kesegaran tanaman di sekitarnya.
6. Peninggalan sejarah kepurbakalaan dan monumen, dalam jenis wisata ini termasuk golongan budaya, monumen nasional, gedung bersejarah, kota, desa, bangunan-bangunan keagamaan, serta tempat-tempat bersejarah lainnya seperti bekas pertempuran (battle fields) yang menjadi daya tarik utama dari pariwisata di banyak negara.
7. Museum dan fasilitas budaya lainnya, merupakan wisata yang berkaitan dengan aspek alam dan kebudayaan di suatu kawasan atau daerah tertentu. Museum kemudian dikembangkan berdasarkan temanya, seperti misalnya museum arkeologi, sejarah, entologi, sejarah alam, seni dan kerajinan, ilmu pengetahuan dan teknologi, industri, dan lain sebagainya.



Toilet bersih untuk kenyamanan pengunjung

foto : <https://junglepark.blogspot.com>

Tentunya banyak orang yang berwisata menginginkan perjalanannya atau kunjungannya mudah, nyaman, dan tenang. Ini bisa menjadi peluang terutama bagi kita yang tinggal di sekitar area tempat wisata.

Apa saja peluang yang bisa usahakan di sekitar tempat wisata ?

1. Menyediakan makanan dan minuman

Puas mengelilingi area wisata biasanya membuat perut lapar dan haus. Pengunjung pasti akan mampir untuk makan minum dan istirahat. Sediakan makanan yang bersih, enak, dan harga terjangkau.

2. Souvenir

Sebagai pengingat pengunjung pernah ke suatu tempat biasanya membawa pulang souvenir bisa jadi pilihan. Sediakan souvenir yang menarik dan unik.

3. Menyediakan kendaraan/ojek

Kalau jalan masuk menuju lokasi wisata belum memadai, kita bisa tawarkan jasa ojek agar pengunjung tidak lelah berjalan kaki.

4. Menyewakan Peralatan

Peralatan yang bisa disewakan misalnya baju pelampung, pelampung ban, tikar, matras, tenda, meja kursi lipat, perahu, dan lain-lain sesuai kebutuhan.

5. Tempat Penginapan

Wisatawan yang datang mungkin tidak hanya mengunjungi dalam waktu satu hari saja. Bisa jadi mereka ada yang menginap dan menghabiskan waktu lebih dari satu hari di tempat wisata yang mereka tuju.

6. Menyediakan lahan parkir

Lahan parkir sangat perlu terutama di area wisata yang terkenal dan ramai pengunjung. Parkir yang aman membuat pengunjung tenang.

7. Toilet umum berbayar

Membangun toilet dan wc umum tidak harus dengan biaya besar yang penting bisa melindungi privasi orang, bersih, tidak berbau, dan cukup air.

Itulah beberapa ide peluang usaha yang bisa dilakukan di area wisata. Selain ide di atas, dapat juga ditambahkan beberapa peluang sebagai berikut :

1. Permainan Anak
2. Jasa Pemandu Wisata
3. Jasa fotografi langsung cetak
4. Tempat Outbond atau organizer
5. Mobil Pengangkut Wisatawan



warung menyediakan makan minum bagi wisatawan

Uang yang tersimpan di dompet kita mungkin sudah berpindah tangan dari satu orang ke ribuan orang. Maka tak heran kalau kita mendapat uang yang kertasnya sudah jelek atau koin yang sudah peyot.

Ternyata uang yang rusak ada aturannya lho. Uang yang lusuh, fisiknya cacat, serta rusak dinamakan uang tidak layak edar. Termasuklah uang yang sudah dinyatakan dicabut atau ditarik dari peredaran.

Uang yang tidak layak edar ini jumlahnya banyak sekali. Mengutip <https://finansial.bisnis.com/>, Bank Indonesia memusnahkan Rp189,13 triliun uang kertas dan Rp13,86 miliar uang logam pada 2022. Wow, bukan ?

Sebenarnya kita dapat menukarkan uang tidak layak edar dengan Uang Rupiah yang layak edar di kantor Bank Indonesia setempat atau pada waktu kegiatan kas keliling Bank Indonesia, dan di kantor pihak lain yang disetujui oleh Bank Indonesia atau pada waktu kegiatan kas keliling pihak lain yang disetujui oleh Bank Indonesia. Hanya saja tidak semua kota ada kantor Bank Indonesia.

Jadi uang yang lusuh biasanya akan ditarik secara tidak langsung. Misalnya ada anggota CU Bonaventura menabung dengan uang yang lusuh. Oleh teller, uang tadi disetorkan ke bank. Bank akan menyortir uang yang tidak layak edar. Kemudian bank akan mengirim uang tadi ke Bank Indonesia untuk ditukar dengan uang layak edar.

Kriteria uang tidak layak edar seperti apa sih ? Berikut penjelasannya.

A. Uang Lusuh atau Uang Cacat

Bank Indonesia memberikan penggantian sebesar nilai nominal kepada masyarakat yang menukarkan uang lusuh atau uang cacat sepanjang dapat dikenali keasliannya.

Masuk kategori ini apabila memiliki salah satu kriteria jenis kerusakan sebagaimana ilustrasi berikut:

Uang Kertas:

- Hilang sebagian, lebih dari 50 mm persegi
- Lubang lebih dari 10mm persegi
- Ada coretan
- Sobek lebih dari 8 mm
- Diselotip lebih dari 25 mm persegi

DAPAT UANG LUSUH, MAU DIKEMANAKAN ?

Sering kali ketika belanja di warung atau toko, kita menerima kembalian uang yang sudah kumal, bolong, dicoret, atau sobek. Mau dibelanjakan lagi ditempat lain, malah ditolak. Dibilang tidak laku.

Sebenarnya uang seperti apa yang dikatakan tidak laku ?

Uang Logam:

- korosi atau karat
- kotor
- berubah warna
- hilang sebagian
- melengkung
- berlubang
- terpotong

B. Uang yang dicabut dan ditarik dari peredaran

Bank Indonesia memberikan penggantian sebesar nilai nominal kepada masyarakat yang menukarkan uang yang dicabut dan ditarik dari peredaran sepanjang masih dalam jangka waktu 10 tahun sejak tanggal pencabutan dan masih dapat dikenali keasliannya.



Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No.23 Tahun 1999 Tentang Bank Indonesia sebagaimana telah diubah dengan UU RI No.3 Tahun 2004 pada pasal 23 ayat 4 disebutkan bahwa "hak untuk menuntut penukaran uang yang sudah dicabut, tidak berlaku lagi setelah 10 tahun sejak tanggal pencabutan".

Batas akhir penukaran uang Rupiah yang telah dicabut dan ditarik dari peredaran dapat dilihat di website Bank Indonesia dalam Daftar Uang yang Dicabut.

C. Uang Rusak

Bank Indonesia dan/atau pihak lain yang disetujui Bank Indonesia memberikan penggantian pada masyarakat yang menukarkan Uang Rusak diatur sebagai berikut:

- Apabila uang rusak dapat dikenali ciri-ciri keasliannya dan memenuhi kriteria penggantian uang rusak, bank wajib menukar uang rusak tersebut dengan uang layak edar sejumlah uang rusak yang ditukarkan.
- Apabila ciri-ciri keasliannya sulit diketahui, penukar wajib mengisi formulir permintaan penelitian uang rusak untuk penelitian selanjutnya. Uang rusak yang ciri-ciri keasliannya sulit dikenali dapat dikirimkan dalam kemasan yang layak ke Bank Indonesia. Hasil penelitian dan besarnya penggantian akan diberitahukan pada kesempatan pertama.

Uang Rusak Yang Diberi Penggantian Sesuai Nominal :

- Fisik Uang Kertas $> 2/3$ (lebih besar dari dua pertiga) ukuran aslinya dan ciri uang dapat dikenali keasliannya.
- Uang Rusak masih merupakan suatu kesatuan dengan atau tanpa nomor seri yang lengkap dan $> 2/3$ (lebih besar dari dua pertiga) ukuran aslinya serta ciri uang dapat dikenali keasliannya.
- Uang Rusak tidak merupakan satu kesatuan, tetapi terbagi menjadi paling banyak 2 (dua) bagian terpisah dan kedua nomor seri pada Uang Rusak tersebut lengkap dan sama serta $> 2/3$ (lebih besar dari dua pertiga) ukuran aslinya dan ciri uang dapat dikenali keasliannya.

Uang Rusak Yang Tidak Diberi Penggantian :

- Fisik Uang Kertas $\leq 2/3$ (kurang dari atau sama dengan dua pertiga) ukuran aslinya.
- Uang Rusak tidak merupakan satu kesatuan, tetapi terbagi menjadi paling banyak 2 (dua) bagian terpisah dan kedua nomor seri Uang Rusak tersebut beda
- Bank Indonesia tidak memberikan penggantian atas Uang Rusak apabila menurut pertimbangan Bank Indonesia kerusakan Uang tersebut diduga dilakukan secara sengaja atau dilakukan secara sengaja



MULAILAH BERINVESTASI LEHER KE ATAS

Apa yang terbayang di pikiran anda saat membaca judul di atas ? Investasi leher ke atas maksudnya beli kalung emas ? Gigi emas ? Memang sebagian dari kita ketika mendengar kata investasi pasti pikiran mengarah ke uang, asset, atau benda berharga lainnya. Hal semacam itu jika kita miliki akan meningkatkan nilai kekayaan kita.

Lalu apa maksudnya investasi leher ke atas? Investasi leher ke atas ini bentuknya beda dari investasi biasa. Tidak berbentuk. Bahkan tidak selalu membutuhkan modal. Bisa dilakukan semua orang. Bisa kita lakukan sambil tetap beraktivitas dan bekerja seperti biasa.

Investasi leher ke atas adalah investasi yang berkaitan dengan otak kita. Otaknya dijual ? Bukan. Maksudnya adalah di kepala kita ada otak. Otak ini kita isi dengan ilmu, pemikiran, keterampilan, etika, dan moral sehingga kehidupan kita bisa lebih baik.

Dengan kata lain kita mengembangkan diri dengan investasi ilmu yang ditujukan untuk meningkatkan kemampuan berpikir, cakap mengambil keputusan, serta kemampuan logika.

Hasil investasi leher ke atas bisa berupa relasi yang lebih luas, pelanggan lebih banyak, keluarga yang harmonis, keterampilan lebih terasah, memperbaiki karir dalam pekerjaan, menambah penghasilan, dan membuka peluang usaha baru.

Ketiga jenis investasi tersebut dapat anda mulai dengan cara-cara berikut :



Investasi leher ke atas ini terbagi dalam 3 jenis. Masing-masing jenis bisa kita kembangkan secara beriringan. Ketiga jenis investasi tersebut adalah investasi keterampilan, investasi social, dan investasi spiritual.

Investasi keterampilan artinya, menginvestasikan waktu untuk mengasah kemampuan dan keterampilan di berbagai bidang. Keterampilan ini bisa berupa keterampilan yang sudah dimiliki maupun keterampilan baru.

Investasi sosial, yaitu melakukan investasi sosial dengan cara menyimpan sejumlah waktu yang dimiliki untuk bersosialisasi dan mencari relasi baru. Investasi ini bisa dilakukan dengan cara mempererat relasi serta hubungan yang kamu punya.

Investasi spiritual, investasi jenis ini adalah kebalikan dari investasi sosial. Jika investasi sosial meluangkan waktu untuk memperkuat hubungan antar sesama manusia, investasi spiritual mempererat hubungan antara diri sendiri dengan Tuhan.

#1 Mencoba Hal Baru

Mencoba hal baru adalah investasi leher ke atas yang cocok Anda coba. Manfaatnya antara lain melepaskan diri dari kejenuhan dan menemukan potensi diri. Saat kita melakukan hal baru, akan muncul rasa lebih kreatif dan bahkan memperluas pertemanan.

#2 Membaca

Membaca adalah cara paling sederhana untuk mengetahui apa pun. Membaca setiap hari juga salah satu kebiasaan orang-orang sukses. Jaman sekarang membaca buku berbentuk kertas mungkin semakin jarang dilakukan. Tapi Anda bisa mendownload aplikasi perpustakaan untuk membaca ribuan buku elektronik secara gratis. Di internet dapat kita temukan artikel menarik dengan membuka situs-situs dengan topik bermutu dan menambah pengetahuan. Membaca bisa membuka hal-hal baru untuk seseorang, meningkatkan kemampuan berpikir, mengubah pandangan, dan sebagainya.



#3 Mengikuti Kursus atau Pelatihan
Mengikuti kursus atau diklat akan meningkatkan keterampilan diri. Aktivitas semacam ini akan membuka pintu-pintu baru untuk dijelajahi. Misalnya mengikuti diklat literasi teknologi atau diklat tematik yang diselenggarakan CU Bonaventura.

#4 Menemukan Mentor Ahli
Mentor adalah orang yang terampil, berpraktek, dan berpengalaman dalam sesuatu hal. Mentor bisa datang dari mana saja, yakni keluarga, guru, rekan kerja, sahabat, atasan, tetangga, dan orang lain yang Anda percaya. Bagi kita yang mulai melakukan hal baru, penting sekali punya mentor yang tepat agar apa yang kita tekuni lebih mudah kita pahami dan lakukan.

#5 Mendengar Siaran Berkualitas
Mendengar atau menonton siaran berkualitas terbukti membantu seseorang menemukan perspektif baru. Manfaatkan waktu anda untuk menonton video dari saluran yang bagus di youtube. Channel youtube yang bisa anda lihat misalnya cu Bonaventura, tom mciffler, beruang cerdas, kick andy, dan lainnya sesuai minat anda. Hindari menonton saluran gossip atau yang membahas kontroversi.

#6 Menciptakan Hubungan Baik
Hubungan yang berkualitas dengan orang terdekat akan meningkatkan kepercayaan diri dan menekan stres. Sebaiknya Anda membangun hubungan dengan orang-orang haus belajar dan berorientasi masa depan. Orang dengan mental blok hanya menghambat perkembangan diri. Anda bisa coba dengan bergabung di komunitas pemberdayaan CU Bonaventura, mengikuti PKA, bergabung di organisasi masyarakat atau organisasi keagamaan.

#7 Berkontribusi di Masyarakat
Jika merasa sudah memiliki cukup ilmu, Anda bisa mempertimbangkan untuk terjun ke masyarakat. Anda bisa melakukan ini untuk menjawab kebutuhan masyarakat. Misal, anda bisa bergabung sebagai mentor pemberdayaan di CU Bonaventura, berpartisipasi sebagai anggota potensial, memberi les bagi anak-anak, atau membantu merancang fasilitas umum bagi masyarakat.

WASPADA PENIPUAN MELALUI SMARTPHONE ANDA



Teknologi komunikasi masa kini semakin canggih. Terutama dengan adanya smartphone android. Banyak hal bisa dilakukan melalui smartphone. Tidak hanya sekedar menelpon dan berkirim pesan. Belanja, belajar, mengendalikan perangkat rumah tangga, membuat konten, bekerja, sampai urusan transaksi keuangan semua dapat dilakukan hanya melalui smartphone.

Ternyata semua kecanggihan itu diikuti pula oleh bahaya yang mengintai. Muncul kejahatan melalui HP yang mampu mencuri data atau mengambil uang di rekening kita. Ditambah lagi pinjaman online illegal, penipuan online, atau belanja fiktif. Apabila kita tidak waspada maka akan mudah menjadi korban.

Beberapa bentuk kejahatan melalui smartphone yang perlu diwaspadai yaitu :

1. Menerima kiriman file undangan resepsi pernikahan digital lewat WA. Namun di belakang file ada tulisan .APK. Ketika dibuka, smartphone korban terjadi bug.
2. Menerima pesan WA berkedok paket jasa pengiriman atau daftar pesanan barang online lewat tiktok dan sebagainya. File yang dikirim juga ada tulisan .APK dibelakangnya. Korban yang berhasil dikelabui atau telah membuka aplikasi yang dikirimkan, maka terbuka akses data-data korban. Saat itu, para pelaku mulai menelusuri data pribadinya, termasuk rekening perbankan. Jika tidak dibuka, biasanya di pengirim akan mulai memaksa untuk klik pesan.
3. Transaksi jual beli online. Adapun modusnya, ketika pembeli sudah transfer uang, barang tidak dikirim atau dikirim dengan jenis barang berbeda.
4. Menerima telepon dari nomor tidak dikenal dan menawarkan sesuatu atau mengemukakan informasi yang berujung pada permintaan sejumlah uang. Biasanya penerima telepon akan seperti terhipnotis.
5. Menerima telepon dengan cara berulang-ulang dari nomor yang tidak dikenali (spam call) namun memiliki nomor seperti berurutan. Sebagai contoh anda ditelepon dengan akhir 712, maka spam call lainnya bisa 715, 719 atau 721. Spam call umumnya mengontak kita melalui nomor telepon biasa. Bukan melalui panggilan WA atau aplikasi lainnya.

Agar terhindar dari kejahatan tersebut ada beberapa cara yang dapat anda lakukan.

1. Perhatikan lebih dulu isi pesan yang anda terima. Jangan buru-buru klik. Apalagi terdapat tulisan .APK di belakangnya.
2. Jika menerima pesan dengan isi tautan atau berita hoax dari nomor tidak dikenal bisa jadi itu kejahatan phishing, yang bisa mengambil alih data pribadi dan akun WhatsApp Anda. Jika mendapat pesan dari nomor tidak dikenal dengan isi pesan yang mencurigakan terlebih memberikan tautan untuk Anda kunjungi, tak perlu membalas atau membukanya. Langsung laporkan dan blokir nomor tersebut. Cara melaporkan dan blokir nomor tersebut cukup mudah, ketuk 'Nama Kontak atau Nomor Pengguna' lalu pilih opsi 'Blok Kontak' kemudian pilih opsi 'Laporkan Spam dan Blok'.
3. Tidak sembarangan meng-klik undangan resepsi pernikahan digital ketika dikirim dari nomor tak dikenal. Begitu pula dengan calon pengantinnya. Segera hapus pesannya tanpa dibuka.
4. Jika ditelpon nomor tak dikenal biarkan saja. Jika penting atau dari orang yang dikenal biasanya akan SMS. Jika lewat WA usahakan videocall. penipu tidak akan mau di videocall.
5. perhatikan baik-baik pesan masuk di WA ada. jika ada tulisan .APK jangan diklik.langsung hapus pesan.
6. Jika menerima pesan dari kurir dan anda diminta mengklik/membuka pesan dengan tulisan .APK di belakangnya, pastikan tidak membuka pesan tersebut. Langsung hapus saja. Kurir biasanya hanya meminta kepastian alamat saja.
7. Untuk jual beli online, pastikan belanja di marketplace resmi dan melalui seller yang sudah terpercaya.
8. Jangan percaya jika anda ditelpon dengan ancaman bahwa barang pesanan telah disita atau bermasalah di bea cukai dan sebagainya. Apalagi dimintai sejumlah uang. Blokir saja nomor tersebut. Ingat jangan mengangkat telepon dari orang yang tidak dikenal.
9. Jangan berikan kode OTP, password atau PIN anda kepada siapapun, termasuk keluarga. Lakukan pengantian PIN secara berkala.

Aktivasi & Gunakan CU BONAVENTURA MOBILE

Menabung dan Mengangsur Lebih Mudah

Tanpa Antri

Kapan Saja

Tanpa Slip

Dimana Saja



Dengan aktivasi CU Bonaventura Mobile di HP, anggota bisa :

1. Menabung dan Mengangsur Pinjaman
2. Cek Saldo Simpanan dan Pinjaman
3. Transfer Uang Antar Anggota, Antar CU, dan Transfer Bank
4. Membayar listrik, air, internet, tv kabel, dan BPJS
5. Membeli pulsa, isi kuota internet, isi token listrik
6. Isi ulang e-money

Download Aplikasi Melalui :



Playstore



QR Code

Ikuti dan Menangkan Hadiahnya

SAYEMBARA SOVENIR KHAS 2023

CU BONAVENTURA



**BACA INFO LENGKAPNYA DI
WWW.CUBONAVENTURA.ORG**